

## **Kamaruddin: Pemuda Harus Siap Menghadapi Perkembangan Dunia**



Dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Malikussaleh, Kamaruddin Hasan MSi. Foto: Bustami Ibrahim

















**UNIMALNEWS | Lhokseumawe** -Kamaruddin Hasan MSi salah seorang dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Malikussaleh memberi materi “Komunikasi Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna (Meningkatkan Partisipasi dan Kepedulian Bersama )” untuk Pemuda di Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Lhokseumawe, Kamis (27/10/2022).

Kegiatan itu bagian dari pengabdian dosen kepada masyarakat yang dihadiri oleh Dekan FISIP, Dr M.Nazaruddin, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Subhani MSi, Dosen Ilmu Komunikasi, Awaludin Arifin MIKom, Cut Sukmawati MSi, para mahasiswa di lingkungan FISIP, para pemuda dan seluruh aparatur Desa Padang Sakti.

Dalam kesempatan itu, Kamaruddin menyampaikan, pemuda merupakan sosok yang sangat tepat dalam menghadapi perkembangan dunia, karena pemuda diilustrasikan sebagai seseorang yang memiliki semangat tinggi, bertenaga dan berintelektual.

“Pemuda dirasa sangat penting dalam membangun suatu negara. Karena pemuda memiliki andil yang cukup melalui perencanaan, pengembangan maupun strategi yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan suatu negara,” katanya.

Kamaruddin yang dikenal dengan sebutan Prof Kuya menyebutkan, di era globalisasi yang terjadi di seluruh belahan dunia saat ini, kemajuan suatu negara bergantung pada sumber daya manusia. memasuki era Industri 4.0 merupakan tantangan sekaligus peluang yang sangat besar. Maka perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program link and match antara pendidikan dengan industri.

Lanjutnya, keterampilan memahami penggunaan teknologi internet of things, teknologi digital untuk memacu produktivitas dan daya saing, inovasi teknologi melalui pengembangan startup dengan memfasilitasi tempat inkubasi bisnis juga diperlukan. Dalam proses pembangunan, pemuda merupakan pelopor perubahan dimanapun Ia berada dengan perannya sebagai pemberi kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan dari fungsi dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan.

“Pemberdayaan pemuda merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan pemuda yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap ketidakmampuan dan keterbelakangan. Pemberdayaan merupakan cara yang dilakukan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mendidik, melatih dan mendampingi, serta mengembangkannya agar pemuda mampu mandiri dan meningkatkan martabatnya,” ungkap Prof Kuya.

Kemudian, menumbuhkan jiwa Entrepreneur di era digital pada pemuda Karang Taruna juga penting. Pemberdayaan kepemudaan di bidang sosial, budaya dan ekonomi juga perlu disertai dengan gerakan literasi digital. Keterampilan literasi digital pemuda dapat berkontribusi pada pembangunan Gampong melalui penggunaan internet. Pada era digital ini, pemuda tidak dapat terlepas dari teknologi informasi yang perlu adaptif.

Menurut Kamaruddin, komunikasi pemberdayaan sebagai kemunculan paradigma baru dalam pembangunan harus berpedoman pada kemampuan pemuda untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembangunan. Dalam hal ini pemuda bukanlah objek pembangunan, melainkan subjek pembangunan, oleh sebab itu partisipasi pemuda merupakan faktor yang sangat penting.

“Tidak ada usaha yang lebih penting untuk meraih keberhasilan dan hubungan yang baik dalam setiap proses pembangunan daripada mempelajari seni berkomunikasi yang efektif,” sebut kamaruddin.

Ia pun menyampaikan beberapa tips untuk para pemuda, yaitu milikilah minat berkomunikasi dengan orang lain, kenali kepercayaan dan nilai budaya masing-masing yang unik, pahami bahasa verbal dan nonverbal mereka dan nilai-nilai yang melekat pada bahasa, milikilah empati terhadap orang lain. Cobalah melihat sesuatu dari perspektif mereka, hindari stereotip atas orang lain, tundalah penilaian atas perilaku komunikasi orang lain, hindari hambatan komunikasi, bangun diskusikan kembali, serta umpan balik.

**Tanggal:** 28 October 2022

**Post by:** [Tami](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Fisipol Unimal](#),